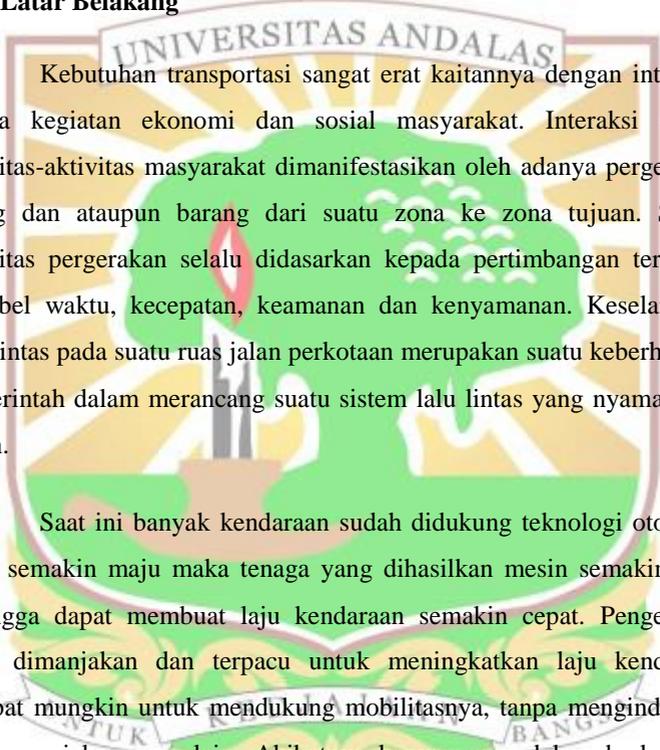


BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang



Kebutuhan transportasi sangat erat kaitannya dengan interaksi antara kegiatan ekonomi dan sosial masyarakat. Interaksi antara aktivitas-aktivitas masyarakat dimanifestasikan oleh adanya pergerakan orang dan ataupun barang dari suatu zona ke zona tujuan. Setiap aktivitas pergerakan selalu didasarkan kepada pertimbangan terhadap variabel waktu, kecepatan, keamanan dan kenyamanan. Keselamatan lalu lintas pada suatu ruas jalan perkotaan merupakan suatu keberhasilan pemerintah dalam merancang suatu sistem lalu lintas yang nyaman dan aman.

Saat ini banyak kendaraan sudah didukung teknologi otomotif yang semakin maju maka tenaga yang dihasilkan mesin semakin kuat sehingga dapat membuat laju kendaraan semakin cepat. Pengendara akan dimanjakan dan terpacu untuk meningkatkan laju kendaraan secepat mungkin untuk mendukung mobilitasnya, tanpa mengindahkan pengguna jalan yang lain. Akibatnya kenyamanan dalam berkendara akan semakin berkurang dan bahkan kecelakaan akan mudah terjadi. Kecepatan yang terlalu besar untuk kondisi lalu lintas merupakan suatu faktor dalam 37% dari kecelakaan fatal, 17% dari kecelakaan cedera, dan 13% dari seluruh kecelakaan kendaraan bermotor, serta 52%

mempengaruhi peristiwa kecelakaan yang menelan korban jiwa sepeda motor (Oglesby, 2001).

Lalu lintas yang semakin pesat dan jumlah kendaraan yang semakin meningkat tidak diimbangi oleh kapasitas jalan yang memadai sehingga jaringan jalan tidak berfungsi secara optimal dan mengurangi keselamatan lalu lintas. Menurut Badan Pusat Statistik (2011) volume kendaraan didominasi oleh sepeda motor kemudian diikuti dengan mobil penumpang. Volume lalu lintas setiap tahunnya tidaklah sama dan selalu meningkat. Tingginya volume lalu lintas menyebabkan kecepatan kendaraan menjadi lambat padahal kecepatan kendaraan sangat diperlukan untuk mobilisasi barang maupun jasa. Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan kecepatan rata-rata pada masa sekarang tahun 2018 di ruas jalan yang ada di kota Padang kemudian membandingkannya dengan kecepatan rata-rata kendaraan yang sudah pernah diteliti sebelumnya yakni tahun 2010 dan 2013 sehingga didapat perubahan kecepatan rata-ratanya apakah mengalami penurunan atau peningkatan.

1.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian studi *spot speed* ruas jalan perkotaan pada tahun 2018 ini adalah :

1. Mencari perubahan kecepatan rata-rata kendaraan tiap ruas jalan pada tahun 2018 dengan 2010 dan 2013.

2. Mencari perubahan volume kendaraan pada tahun 2018 dengan 2010.

1.3 Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Sebagai data masukan untuk mempertimbangkan batas kecepatan yang sesuai dengan kondisi sekarang pada ruas jalan perkotaan di kota Padang.
2. Sebagai data masukan untuk mempertimbangkan apakah masing-masing ruas jalan di kota Padang perlu diperbaiki dengan melihat perubahan kecepatannya.

1.4 Batasan Masalah

Perlunya pembatasan masalah ini adalah untuk mempermudah penulis dalam penyusunan laporan penelitian dan mudah dipahami oleh pembaca serta lebih terfokus pada tinjauan yang diteliti. Adapun batasan – batasan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan penelitian hanya dilakukan pada ruas jalan di dalam kota Padang terutama bagian segmen pada ruas jalan yang tidak memiliki hambatan samping.
2. Studi kecepatan ini dilakukan pada masing-masing ruas jalan di kota Padang yang mewakili setiap tipe jalan menurut MKJI 1997.

3. Studi kecepatan ini dilakukan dengan metoda pengukuran *spot speed* dengan alat *speed gun*.
4. Pengukuran kecepatan dilakukan pada setiap jenis kendaraan yang melalui segmen ruas jalan tersebut dan diutamakan kendaraan yang paling dekat dengan surveyor untuk mendapatkan data yang akurat.
5. Pembahasan hanya sebatas perubahan kecepatan rata-rata kendaraan dan volume kendaraan pada ruas jalan kota Padang pada tahun 2018 dengan tahun 2010 dan 2013.

